

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM Di Kota Bengkulu

Nia Monica Putri¹, Idham Lakoni², Sintia Safrianti^{3*}

^{1,2,3}Manajemen Universitas Prof Dr Hazairin SH Kota Bengkulu

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Agustus 2023

Received in revised form 2 Oktober 2023

Accepted 10 November 2023

Available online Desember 2023

ABSTRACT

Study aims determine effect financial literacy, ease and trust on the decision to make a transaction using QRIS for MSMEs in Bengkulu City. This research is a quantitative methodological research. The population in this study were QRIS users at SMEs in the city of Bengkulu total sample 120 respondents non-probability sampling technique. analysis tool in this study was SPSS version 25. results showed (1) Financial Literacy has significant effect on decision to transact using QRIS for MSMEs in Bengkulu City (2) Ease has significant effect decision to transact using QRIS for MSMEs in Bengkulu City (3) Trust has a significant effect on decision to make a transaction using QRIS for MSMEs Bengkulu City (4) Financial Literacy, Convenience and Trust have significant effect on decision to make a transaction using QRIS for MSMEs in Bengkulu City.

Keywords: *Financial Literacy, Convenience And Trust, Transaction Decision*

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu. Studi ini merupakan metodologi kuantitatif. Populasi ialah pengguna QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu jumlah sampel 120 responden gunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling*. Alat analisis digunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan (1) Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu (2) Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu (3) Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu (4) Literasi Keuangan, Kemudahan dan Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Kemudahan dan Kepercayaan; Keputusan Bertransaksi.

1. PENDAHULUAN

Teknologi telah memfasilitasi beberapa manfaat di era globalisasi dengan memajukan berbagai bidang. Manusia memanfaatkan teknologi untuk memudahkan dalam melakukan tugas. semua aktivitas ekonomi, teknologi digital ialah inovasi terobosan terbaru. Perdagangan, pertanian, dan khususnya sektor perbankan mungkin akan terpengaruh. [1].

Bank Indonesia (2019) Pembayaran transaksi nontunai ialah salah satu cara penerapan teknologi informasi

Received Agustus 30, 2023; Revised Oktober 2, 2023; Accepted November 10, 2023

*Corresponding author, e-mail address: sintiasafrianti19@gmail.com

pertumbuhan ekonomi digital. Penggunaan uang elektronik selama ini digunakan untuk pembayaran online maupun offline dapat memudahkan transaksi pelaku usaha, khususnya MKM. Perekonomian Indonesia diuntungkan kerja sama UMKM penyedia uang elektronik. Quick Response (QR) Code Indonesia Standard (QRIS) diperkenalkan oleh Bank Indonesia, regulator sistem pembayaran negara, digunakan dengan mobile banking, dompet elektronik, dan layanan uang elektronik berbasis server.

Implementasi QRIS diimplementasikan secara nasional mulai 1 Januari 2020. QRIS dipimpin oleh Gubernur Bank Indonesia berupaya menjunjung tinggi prinsip UNGGUL (Universal, Mudah, Untung, dan Langsung), mendorong efisiensi transaksi, mempercepat inklusi keuangan, dan mendukung UMKM. Tujuan tersebut akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi. Menggunakan QR Code, Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) menyatukan berbagai jenis QR berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Bersama Bank Indonesia, industri sistem pembayaran menciptakan QRIS mempermudah, mempercepat, dan mengamankan transaksi menggunakan QR Codes.

Transaksi UMKM dengan nasabah dipermudah dengan banyaknya produk uang elektronik berbasis aplikasi pembayaran digital dan pertumbuhan UMKM terus meningkat. Batasan konsumen hanya boleh menggunakan produk uang elektronik pada saat ditawarkan oleh penjual. Uang elektronik berbasis server dapat digunakan mengunduh perangkat lunak penyedia layanan pembayaran di smartphone, tetapi uang elektronik berbasis chip mengharuskan pengecer menawarkan mesin EDC melakukan transaksi nontunai. [2].

Menurut statistik survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2019 hingga triwulan II 2020, terdapat 196,7 juta pengguna internet di Indonesia, atau 73,7% dari 270,2 juta penduduk Indonesia. Berdasarkan informasi dihimpun Bank Indonesia pada Maret 2020, lebih dari 40 pelaku usaha menerbitkan uang elektronik berbasis server. Salah satu alasan pelanggan semakin banyak gunakan aplikasi pembayaran seluler di ponsel cerdas mereka, dan pengecer menyediakan banyak Kode QR digunakan sistem pembayaran berbasis server seperti e-wallet. Banyak pengecer telah menawarkan berbagai solusi e-wallet berdasarkan konsep QR Code, termasuk QR Code GO-PAY, QR Code OVO, dan QR Code LINK. QR Code Bank Mandiri, QR Code Bank Rakyat Indonesia (BRI), QR Code Bank Negara Indonesia (BNI), QR Code Bank Central Asia (BCA) dan sebagainya.

[3] Literasi keuangan mengacu pada informasi, sikap, dan kemampuan memengaruhi sikap perilaku serta membantu orang membuat keputusan keuangan dan pengambilan keputusan lebih baik agar dapat berkembang. Dengan bantuan definisi ini, diharapkan konsumen produk keuangan, bisnis menyediakan jasa keuangan, dan masyarakat umum memperoleh pemahaman lebih baik tentang jasa keuangan, lebih mampu membuat keputusan keuangan sehat, dan mengubah sikap perilaku mereka. berkaitan dengan pengelolaan keuangannya dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya.

Kemudahan dalam transaksi QRIS memungkinkan pelanggan untuk melakukan transaksi non-tunai mudah cepat. menjadi keuntungan UMKM yang seringkali berjuang untuk memperoleh margin keuntungan yang cukup dari setiap penjualan. Kemudahan dalam pelacakan transaksi QRIS memiliki sistem pelacakan transaksi yang mudah dan terintegrasi dengan sistem pembayaran bank, sehingga memudahkan UMKM untuk melacak setiap transaksi yang dilakukan oleh pelanggan. Keamanan transaksi QRIS menggunakan sistem enkripsi yang canggih untuk melindungi data transaksi pelanggan, sehingga pembayaran yang dilakukan lebih aman. Dengan menggunakan QRIS, UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pembayaran, sehingga dapat mempercepat pertumbuhan bisnis. Selain itu, QRIS juga dapat membantu UMKM untuk memperoleh pengalaman pelanggan yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap toko atau merchant. QRIS memberikan berbagai keuntungan untuk para UMKM, seperti efisiensi waktu, biaya, dan sumber daya manusia dalam melakukan transaksi [4].

Yang mempengaruhi keputusan UMKM untuk gunakan QRIS adalah kemudahan dalam melakukan transaksi menggunakan QRIS. UMKM yang telah terbiasa melakukan transaksi tunai atau tidak terbiasa dengan teknologi mungkin mengalami kesulitan saat beradaptasi dengan QRIS. Oleh karena itu, kemudahan dalam penggunaan QRIS sangat penting bagi UMKM agar mereka dapat menggunakan sistem pembayaran ini dengan lebih mudah.

Kepercayaan ialah faktor sangat penting keputusan penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia. UMKM yang baru mengenal atau belum terbiasa dengan teknologi pembayaran non-tunai mungkin membutuhkan waktu untuk membangun kepercayaan terhadap QRIS sebagai metode pembayaran aman dapat diandalkan. faktor yang dapat memengaruhi kepercayaan UMKM terhadap QRIS adalah keamanan. UMKM membutuhkan jaminan bahwa informasi pembayaran mereka aman dan terlindungi dari penipuan dan kejahatan siber. Oleh karena itu, QRIS perlu menawarkan fitur keamanan yang kuat, seperti enkripsi data, verifikasi dan otentikasi pengguna,

dan perlindungan dari kecurangan.

Faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan adalah reputasi penyedia layanan pembayaran digital. UMKM akan merasa lebih nyaman menggunakan QRIS dari penyedia layanan pembayaran digital yang terpercaya dan diakui oleh masyarakat. Oleh karena itu, penyedia layanan pembayaran digital harus menjaga integritas mereka dan memberikan pelayanan yang terbaik untuk membantu membangun kepercayaan UMKM terhadap QRIS[4].

Bank Indonesia dan pihak-pihak terkait perlu meningkatkan kepercayaan UMKM terhadap QRIS dengan memberikan informasi yang jelas tentang keamanan fitur layanan QRIS. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, dapat meningkatkan kepercayaan UMKM terhadap QRIS sebagai metode pembayaran yang aman, terpercaya, dan efisien, sehingga dapat membantu meningkatkan inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam hal ini, Bank Indonesia dan pihak-pihak terkait seperti penyedia layanan pembayaran digital dan pemerintah perlu memastikan bahwa QRIS mudah digunakan dan diakses oleh UMKM.

Menurut laporan Rapat Tahunan Bank Indonesia 2021, per 5 November 2021, jumlah merchant mengadopsi QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) mencapai 12,2 juta merchant. Dibandingkan dengan 22 Maret 2020, sebanyak 3,08 juta merchant telah meningkat signifikan menjadi 297,1%. Jumlah QRIS diadopsi oleh usaha kecil dan menengah mencapai 7,53 juta pada 5 November 2021. Diikuti oleh 928 ribu perusahaan menengah dan 3,2 juta pemilik perusahaan kecil. Ada 449.300 pedagang terdaftar QRIS di perusahaan besar. Sektor donasi kini memiliki 124,5 ribu merchant terdaftar di QRIS. Bank Indonesia menawarkan beberapa insentif merchant meningkatkan penggunaan QRIS, seperti perpanjangan merchant discount rate (MDR) QRIS 0% untuk usaha mikro hingga 31 Desember 2021. Menurut Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Bengkulu merchant QRIS di Provinsi Bengkulu mencapai 97.830 merchant. Adapun jumlah pengguna QRIS rata-rata bertambah 6.000 pengguna setiap bulannya dan total pengguna QRIS sampai dengan bulan Juni 2022 tercatat sebanyak 64.144 pengguna.

Provinsi Bengkulu di Indonesia termasuk memiliki potensi UMKM cukup besar. Kota Bengkulu memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terbanyak dari 9 kabupaten dan 1 kota ada di Provinsi Bengkulu. Menurut Badan Pusat Statistik Bengkulu (2020), terdapat 46.325 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara total. 4.621 masih digunakan, dibandingkan 114 pengguna tidak aktif. [5]. Plt Deputi Kepala Perwakilan BI Bengkulu, Dhita Aditya Nugraha menyatakan jumlah tersebut perlu terus ditingkatkan agar dapat mendorong program 15 juta pengguna QRIS nasional dan mendukung pemulihan ekonomi nasional melalui penciptaan ekosistem keuangan digital yang inklusif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan ialah kemampuan kognitif pendidikan keuangan mempengaruhi perilaku kegiatan keuangan meningkatkan kesejahteraan keuangan [6]. Menurut [7] mendefinisikan literasi keuangan wawasan kemampuan individu mengelola keuangan pribadi maupun usaha mencapai kesejahteraan pribadi usahanya. Pada penelitian ini indikator digunakan variabel literasi keuangan [8], yaitu : Pengetahuan dan keterampilan keuangan, Sikap dan perilaku keuangan, dan Resiko penggunaan QRIS.

2.2 Kemudahan

Kemudahan penggunaan sejauh manakah seseorang memercayai menggunakan suatu teknologi membebaskan dari suatu usaha [9]. Definisi kemudahan penggunaan ialah bentuk suatu kepercayaan proses pengambilan keputusan. Ketika sebuah sistem informasi mampu memberikan kemudahan penggunaan mengurangi kerepotan ketika penggunaan sistem informasi membutuhkan. Usaha pengguna secara otomatis gunakan sistem informasi tersebut [10]. Indikator digunakan variabel kemudahan ialah [11] Mudah dipelajari, Mudah digunakan, dan Jelas mudah dimengerti. definisi telah dijelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan teknologi dapat didefinisikan sebagai suatu kepercayaan seseorang teknologi tersebut dapat dengan mudah untuk dipahami, dipelajari, dan digunakan.

2.3 Kepercayaan

Kepercayaan ialah cerminan dari harapan, praduga, atau keyakinan seseorang tentang kemungkinan perbuatan seseorang dimasa depan akan terhormat, benar, dan tidak merugikan kepentingannya [12]. Keinginan konsumen untuk gunakan layanan perusahaan menunjukkan tingkat kepercayaan mereka ketika mereka pikir itu akan dapat memenuhi akhirnya memenangkan loyalitas mereka. [13]. Kepercayaan ialah evaluasi hubungan seseorang dengan pihak lain melakukan transaksi berdasarkan ketergantungan integritas sistem

teknologi saat memanfaatkan sistemteknologiinformasi [14]. Indikator digunakan variabel literasikepercayaan [11], yaitu Diperbolehkan, Keterusterangan dan Disalurkan engan tepat. Jadi, dapat disimpulkanbahwa kepercayaansuatu harapanpositif, asumsi, atau keyakinan dariproses kognitif seseorang yangdipegang dan ditujukan padasaat melakukan transaksi berdasar reliabilitas integritas darisistem teknologi diharapkan dibutuhkan.

2.4 Keputusan

Pengambilan keputusan melibatkan proses integrasi, mengintegrasikan informasiuntuk menilai beberapa tindakan potensial memilih salah satu[15] Dari uraian di atas terlihat jelas perilaku konsumen dalam memanfaatkan suatu produk berbentuk keputusan pembelian. Indikator digunakan variabel keputusan [16], yaitu :Pengenalankebutuhan, Pencarianinformasi dan Mempunyai manfaat.

3. METODOLOGI PENELITIAN

penelitian ini bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna QRIS pada UMKM di kota Bengkulu. Sampel ditentukan dengan kriteria yang telah ditentukan oleh[17], Dalam penelitian ini jumlah sampel maksimal untuk penelitian ini adalah 10×12 indikator = 120 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam katagori non-probability sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket. Metode ini dilakukan dengancara menyebarkan angket yang berupa pertanyaan dengan menggunakan instrumen skala likert. Serta teknik analisis data uji asumsi klasik analisis regresi linier berganda uji hipotesis menggunakan SPSS 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa akurat alatukur dapat menangkap esensi gejala peristiwa direkam. Jika skor CronbachAlpha lebih besardari (0,05), item kuesioner dianggap sah.

Tabel 1. Hasil PengujianValiditas Literasi Keuangan

No	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Sig	Keterangan
1	Literasi Keuangan (1)	0,884	0,05	Valid
2	Literasi Keuangan (2)	0,881	0,05	Valid
3	Literasi Keuangan (3)	0,877	0,05	Valid

Sumber : Output SPSS DataPenelitian 2023

Nilai *cronbach's alpha* dari LiterasiKeuangan (1) $0,884 > 0,05$, nilai *cronbach'salpha* dari LiterasiKeuangan (2) $0,881 > 0,05$, nilai *cronbach'salpha* dari LiterasiKeuangan (3) $0,877 > 0,05$ berarti item kuesioner literasikeuangan dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil PengujianValiditas Kemudahan

No	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Sig	Keterangan
1	Kemudahan (1)	0,882	0,05	Valid
2	Kemudahan (2)	0,882	0,05	Valid
3	Kemudahan (3)	0,882	0,05	Valid

Sumber : Output SPSS DataPenelitian 2023

Nilai *cronbach'salpha* Kemudahan (1) $0,882 > 0,05$, nilai *cronbach'salpha* Kemudahan (2) $0,882 > 0,05$, nilai *cronbach'salpha* Kemudahan (3) $0,882 > 0,05$, berarti item kuesioner kemudahan dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil PengujianValiditas Kepercayaan

No	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Sig	Keterangan
1	Kepercayaan (1)	0,880	0,05	Valid

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM Di Kota Bengkulu (Nia Monica Putri)

2	Kepercayaan (2)	0,877	0,05	Valid
3	Kepercayaan (3)	0,878	0,05	Valid

Sumber : Output SPSS Data Penelitian 2023

Nilai *cronbach's alpha* Kepercayaan (1) 0,880 > 0,05, nilai *cronbach's alpha* Kepercayaan (2) 0,877 > 0,05, nilai *cronbach's alpha* Kepercayaan (3) 0,878 > 0,05, berarti item kuesioner kepercayaan dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas Keputusan Bertransaksi

No	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Sig	Keterangan
1	Keputusan Bertransaksi (1)	0,882	0,05	Valid
2	Keputusan Bertransaksi (2)	0,878	0,05	Valid
3	Keputusan Bertransaksi (3)	0,877	0,05	Valid

Sumber : Output SPSS Data Penelitian 2023

Nilai *cronbach's alpha* Keputusan Bertransaksi (1) 0,882 > 0,05, nilai *cronbach's alpha* Keputusan Bertransaksi (2) 0,878 > 0,05, nilai *cronbach's alpha* Keputusan Bertransaksi (3) 0,877 > 0,05, berarti item kuesioner keputusan bertransaksi dinyatakan valid

Uji Reliabilitas

Bila pengukuran dilakukan gunakan alat ukur secara berulang-ulang, dikatakan reliabel jika pengukuran konsisten. Uji alfa Cronbach > 0,60 digunakan sebagai uji reliabilitas dalam penelitian ini

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,872	0,60	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,901	0,60	Reliabel
Kepercayaan (X3)	0,908	0,60	Reliabel
Keputusan Bertransaksi (Y)	0,794	0,60	Reliabel

Sumber : Output SPSS Data Penelitian 2023

tabel di atas menunjukkan setiap variabel memiliki koefisien Cronbach Alpha signifikan = 0,60.

Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan uji one sample Kolmogorov-smirnov test tingkat signifikan 0,05 = (5%).

Tabel 5. Hasil Pengujian Normalitas

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,26419689
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,048
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,014 ^c

Sumber : Output SPSS Data Penelitian 2023

Nilai signifikan asympsig.(2- tailed) = 0,014 < dari 0,05. sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *one-sample kolmogrov-smirnov* diatas, disimpulkan data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Pengujian Multikolinearitas

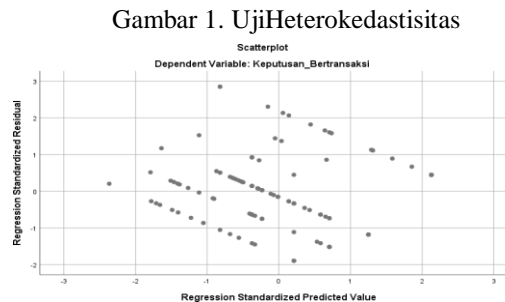
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,857	1,166
,892	1,121
,781	1,281

Sumber : Output SPSS Data Penelitian 2023

Gambar diatas didapat dari ujimultikolinearitas melaluiSPSS, masing-masing variabel memiliki nilaiVIF < 10 dan nilaitolerance > 0,10. disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan menggunakan SPSS dengan melihatgambar grafikscatterplot.



Sumber : Output SPSS Data Penelitian 2023

Dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dengan merata diatas maupun dibawah angka nolpada sumbu Y, disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah hubungan linear antara dua atau lebih variabel independent X1 X2 X3 yaitu literasi keuangan kemudahan dan kepercayaan dengan variabel dependent Y yaitu keputusan bertransaksi.

Tabel 7. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,097	1,184		1,771	,079
	Literasi_Keuangan	,232	,070	,257	3,327	,001
	Kemudahan	,284	,076	,285	3,762	,000
	Kepercayaan	,305	,075	,332	4,097	,000

Sumber : Output SPSS Data Penelitian 2023

$$Y = 2,097 + 0,232 X_1 + 0,284 X_2 + 0,305 X_3$$

Persamaan linear berganda dijelaskan berikut :

1. Nilai konstanta = 2,097 mempunyai arti apabila literasi keuangan (X1) kemudahan (X2) dan kepercayaan (X3) sama nol (0). Maka keputusan bertransaksi (Y) = 2,097.
2. Koefisien regresi literasi keuangan = 0,232 menyatakan setiap penambahan (karena tandapostif) 1 satuan, meningkatkan keputusan bertransaksi = 0,232 dan sebaliknya asumsi variabel kemudahan dan variabel kepercayaan tetap.
3. Koefisien regresi kemudahan = 0,284 menyatakan setiap penambahan (karena tandapostif) 1 satuan, meningkatkan keputusan bertransaksi = 0,284 dan sebaliknya asumsi variabel literasi keuangan dan

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM Di Kota Bengkulu (Nia Monica Putri)

variabelkepercayaan tetap.

- Koefisienregresi kepercayaan =0,305 menyatakan setiap penambahan (karenatandapostif) 1 satuan, meningkatkan keputusanbertransaksi =0,305 dan sebaliknya asumsi variabel literasikeuangan dan variabelkemudahan tetap.

Korelasi Berganda dan KoefisienDeterminasi

Tabel 8. Hasil KorelasiBerganda dan KoefisienDeterminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,405	,390	1,28044

Sumber : Output SPSS DataPenelitian 2023

Nilai R=0,637 berarti hubungan variabelindependen (bebas) dengan variabeldependen (terikat) mempunyai hubungan kuat nilainya berada dirange 0,60 – 0,79. Nilai koefisien determinasi(RSquare) =0,405. menunjukkan 40,5% literasikeuangan kemudahan dan kepercayaan berpengaruh secara bersma-sama terhadap keputusanbertransaksi

Uji T (Parsial)

Pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial variabelbebas dan terikat dengan melihat nilai t pada tarafsignifikansi 5%.

Tabel 9. Hasil pengujianparsial(Ujit)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,097	1,184		1,771	,079
	Literasi_Keuangan	,232	,070	,257	3,327	,001
	Kemudahan	,284	,076	,285	3,762	,000
	Kepercayaan	,305	,075	,332	4,097	,000

Sumber : Output SPSS Data Penelitian 2023

Dari gambar diatas dapat dijelaskan berikut :

- Nilai koefisien literasikeuangan (X₁) =0,001 < 0,05. H₁ diterima dan H₀ ditolak, artinya literasikeuangan (X₁) berpengaruh signifikan terhadap keputusanbertransaksi (Y).
- Nilai koefisien kemudahan (X₂) =0,000 < 0,05. H₁ diterima dan H₀ ditolak, artinya kemudahan (X₂) berpengaruh signifikan terhadap keputusanbertransaksi (Y).
- Nilai koefisien kepercayaan (X₃) = 0,000 < 0,05. H₁ diterima dan H₀ ditolak, artinya kepercayaan (X₃) berpengaruh signifikan terhadap keputusanbertransaksi (Y).

Uji F (Simultan)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui literasikeuangan kemudahan dan kepercayaan bersama-sama dapat mempengaruhi keputusanbertransaksi.

Tabel 10. Hasilpengujian simultan (Ujif)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129,607	3	43,202	26,350	,000 ^b
	Residual	190,185	116	1,640		
	Total	319,792	119			

Sumber : Output SPSS DataPenelitian 2023

Diperoleh p-value F-statistik =0,000. Artinya p-value F-statistik < 0,05. H₁ diterima dan H₀ ditolak, menunjukkan variabelindependent literasikeuangan kemudahan dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabeldependent keputusanbertransaksi.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berdampak positif terhadap keputusan bertransaksi, diketahui literasi keuangan memiliki nilai p -value $(0,001) < 0,05$, diartikan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu.

Berdasarkan penelitian [10] menyatakan literasi dan kemudahan berpengaruh terhadap meningkatnya keputusan menggunakan QRIS pada UMKM. Penelitian [18] menghasilkan literasi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem QRIS dapat dijadikan salah satu acuan strategi bagi lembaga jasa keuangan meningkatkan keputusan menggunakan QRIS sistem pembayaran dalam transaksi jual beli pada UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya Kota Depok.

Dari hasil pengambilan data lapangan dilakukan, pelaku UMKM gunakan QRIS menyatakan penggunaan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu berpengaruh membantu urusan mengelola keuangan.

Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kemudahan berdampak positif terhadap keputusan bertransaksi, diketahui kemudahan memiliki nilai p -value $(0,000) < 0,05$, diartikan kemudahan memiliki pengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu.

Sejalan penelitian [18] menyatakan kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM. Dari hasil pengambilan data lapangan dilakukan, pelaku UMKM gunakan QRIS menyatakan semakin tinggi tingkat kemudahan gunakan QRIS maka semakin tinggi pula pelaku UMKM memutuskan bertransaksi gunakan QRIS di Kota Bengkulu.

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kepercayaan berdampak positif terhadap keputusan bertransaksi, diketahui kepercayaan memiliki nilai p -value $(0,000) < 0,05$, diartikan kepercayaan memiliki pengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu. Dari hasil pengambilan data lapangan dilakukan, pelaku UMKM gunakan QRIS menyatakan masalah keuangan ialah masalah paling rentan, keamanan aplikasi QRIS harus semakin ketat menumbuhkan kepercayaan pelaku UMKM gunakan QRIS di Kota Bengkulu.

Sejalan dengan penelitian [19] kepercayaan nasabah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan transaksi nasabah pada Koperasi di Kecamatan Penebel Tabanan. Semakin meningkat kepercayaan nasabah maka transaksi nasabah juga semakin meningkat

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Bertransaksi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan kemudahan dan kepercayaan bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi, uji simultan (f-test) telah dilakukan didapat p -value F-statistik $= 0,000 < 0,05$, diartikan literasi keuangan kemudahan dan kepercayaan secara bersama-sama memiliki dampak signifikan positif terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu serta pelaku UMKM di Kota Bengkulu hendak lebih mementingkan kemudahan kepercayaan guna mengatur keuangan bertransaksi melalui QRIS terasa aman.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu.
2. Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu.
3. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu.
4. Literasi keuangan kemudahan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu.

Saran

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM Di Kota Bengkulu (Nia Monica Putri)

Adapun saran yang perlu disampaikan, sebagai berikut :

1. Literasi keuangan, Kemudahan dan Kepercayaan pada QRIS untuk pengguna QRIS pada UMKM dalam katagori baik tetapi untuk lebih meningkatkan literasi keuangan QRIS pada UMKM perlu diperhatikan mengenai cara mengelola uang pada QRIS dimana terkadang pengguna QRIS pada UMKM masih merasa kurang terampil mengelola keuangan QRIS di Kota Bengkulu.
2. Penelitian terhadap pengguna QRIS pada UMKM yang melakukan transaksi melalui QRIS pada variabel keputusan bertransaksi sudah baik, tetapi hendaknya pihak QRIS melakukan perbaikan atas kekurangan atau kelemahan yang terdapat QRIS agar pengguna QRIS pada UMKM memiliki pengalaman terbaik dan akan selalu menggunakan QRIS sebagai alat transaksimereka.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapandapat untuk bahanpertimbangan melakukan studikedepannya, khususnya penelitianpadaQRIS untukpengguna QRIS padaUMKM diKotaBengkulu denganadanya penelitian inidiharapkan semua terlibat tidak ada merasa terganggu sertadirugikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Yarli, "Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi Fintech Syariah Dengan Pendekatan Maqhasid," *Yudisia J. Pemikir. Huk. Dan Huk. Islam*, Vol. 9, No. 2, 2018, Doi: 10.21043/Yudisia.V9i2.4766.
- [2] Estro Dariant Sihalo, "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia," *Researchgate*, No. April, Pp. 1–6, 2020, Doi: 10.13140/Rg.2.2.14524.67205.
- [3] O. J. Keuangan, Otoritas jasa keuangan. (2017). Revisit strategi nasional literasi keuangan indonesia (snlki) (A. Sugiarto (ed.); Vol. 4, Issue 1, pp. 75–84). Otoritas Jasa Keuangan. <https://doi.org/1037//0033-2909.I26.1.78>. Jakarta, 2017.
- [4] M. K. Niken Widowati, "Adopsi Pembayaran Digital Qris Pada Umkm Berdasarkan Technology Acceptance Model," Vol. 1, No. 2, Pp. 325–347, 2022.
- [5] N. Yulianasari And H. Mahrina, "Pengaruh Penggunaan Fintech terhadap Perkembangan Literasi Dan Inklusi Keuangan Pada Umkm Di Kota Bengkulu," *Creat. Res. Manag. J.*, Vol. 4, No. 1, P. 92, 2021, Doi: 10.32663/Crmj.V4i1.1935.
- [6] H. Ismanto, H. Muharam, I. Rini, D. Pangestuti, A. Widiastuti, And F. Rofiq, "The Nexus Between Financial Literacy," *Financ. ...*, 2019, [Online]. Available: <https://Www.Econstor.Eu/Handle/10419/231684%0ahttps://Www.Econstor.Eu/Bitstream/10419/231684/1/1687454132.Pdf>.
- [7] S. M. Kusumaningrum, G. Wiyono, And A. Maulida, "Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kapanewon Godean , Kabupaten Sleman The Influence Of Financial Literacy , Financial Inclusion , And Financial Attitude On Financial Management Of Msme," Vol. 14, No. 225, Pp. 227–238, 2023, Doi: 10.33059/Iseb.V14i2.6867.Article.
- [8] S. Adomako And A. Danso, "Financial Literacy And Firm Performance : The And Resource Flexibility," *Int. J. Manag. Organ. Stud.*, Vol. 3, No. 4, Pp. 2–15, 2014.
- [9] D. P Agung, "Pelanggan Melalui Sikap Pelanggan Sebagai Mediasi Pada," *Agora*, Vol. 8, No. 1, 2020.
- [10] A. Mahardika, "Keputusan Menggunakan Qris Pada Umkm Selama Masa Pandemi Covid-19 Umkm Selama Masa Pandemi Covid-19," Pp. 3–5, 2022.
- [11] A. F. Ramadhan, A. B. Prasetyo, And L. Irviana, "Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-Money," *J. Din. Ekon. Bisnis*, Vol. 13, Pp. 1–15, 2016, [Online]. Available: <https://Ejournal.Unisnu.Ac.Id/Jdeb/Article/View/470/833>.
- [12] M. Agusti, W. Utari, And N. Mardi W, "Analisis Pengaruh Promosi Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Perantara (Studi Pada Wisatawan Desa Wisata Energi Migas Teksas Wonocolo Di Bojonegoro)," *J. Mitra Manaj.*, Vol. 4, No. 5, Pp. 804–818, 2020, Doi: 10.52160/Ejmm.V4i5.397.
- [13] S. Suwarni And S. Aisyah, "Hubungan Kepercayaan Nasabah Dan Promosi Dengan Minat Menabung Pada Pt. Bank Bengkulu Kcp Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara," *Ekombis Rev. J. Ilm. Ekon. Dan Bisnis*, Vol. 7, No. 2, Pp. 184–198, 2019, Doi: 10.37676/Ekombis.V7i2.829.
- [14] D. Ardyanto, H. Susilo, And Riyadi, "Pengaruh Kemudahan Dan Kepercayaan Menggunakan E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online," *J. Adm. Bisnis*, Vol. 22, No. 1, Pp. 1–8, 2015.

- [15] R. C. Wahyuni And H. D. Waloejo, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Citra Perusahaan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Pt Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Semarang," *J. Ilmu Adm. Bisnis*, Vol. 9, No. 1, Pp. 349–356, 2020, Doi: 10.14710/Jiab.2020.26438.
- [16] A. A. Sukma, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Melalui Social Networking Website," *J. Ekon. Manaj.*, Pp. 1–11, 2012.
- [17] O. C. Ferrell, J. F. Hair, G. W. Marshall, And R. D. Tamalia, "Understanding The History Of Marketing Education To Improve Classroom Instruction," *Mark. Educ. Rev.*, Vol. 25, No. 2, Pp. 159–175, 2015, Doi: 10.1080/10528008.2015.1038963.
- [18] Anastasia Anggi Palupi, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada Umkm," *Semin. Nas. Ris. Terap.*, Vol. Vol 10,1, Pp. 1–9, 2022, [Online]. Available: <https://Prosiding-Old.Pnj.Ac.Id/Index.Php/Snrtb/Article/View/5607>.
- [19] I. Murti And I. Santika, "Pengaruh Kepercayaan Nasabah, Bauran Produk Dan Bauran Lokasi Terhadap Transaksi Nasabah," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, Vol. 5, No. 1, P. 253805, 2016.